



## Kolaborasi Orang Tua dan Guru dalam Mendukung Pendidikan ABK

Lovina Trilenshi<sup>1</sup>, Wilsa Gustavia Rilla<sup>2</sup>, MHD. Roil Ashrof<sup>3</sup>, Siti Nurhaliza<sup>4</sup>, Robby Hidayat<sup>5</sup>, Yelly Martaliza<sup>6</sup>

<sup>1</sup>Pendidikan Guru Sekolah Dasar, <sup>2</sup>STKIP Widyaswara Indonesia

<sup>1</sup>[trilenshilovina@gmail.com](mailto:trilenshilovina@gmail.com), <sup>2</sup>[wilsagustaviagmail.com](mailto:wilsagustaviagmail.com), <sup>3</sup>[ashrofroil@gmail.com](mailto:ashrofroil@gmail.com), <sup>4</sup>[nurhallizaa123@gmail.com](mailto:nurhallizaa123@gmail.com),

<sup>5</sup>[robihidayat583@gmail.com](mailto:robihidayat583@gmail.com), <sup>6</sup>[yelly220389@gmail.com](mailto:yelly220389@gmail.com)

### Abstract

Collaboration between parents and teachers is very important in supporting the development of children with special needs. Effective collaboration between both parties can create an inclusive and supportive learning environment, which allows children to reach their maximum potential. This research aims to explore strategies and best practices in parent-teacher collaboration, as well as their impact on the social, emotional and academic development of children with special needs. Using a qualitative approach, data was collected through interviews and observations in several inclusive schools. The results show that open and regular communication, as well as a deep understanding of children's needs, are the keys to the success of this collaboration. In addition, training for teachers and support for parents were also identified as important factors in strengthening collaboration. The conclusions of this research emphasize the need for joint initiatives between schools and families to create better learning experiences for children with special needs.

**Keywords:** Collaboration, Parents, Teachers.

### Abstrak

Kolaborasi antara orang tua dan guru sangat penting dalam mendukung perkembangan bagi anak berkebutuhan khusus. Kerjasama yang efektif antara kedua pihak dapat menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dan mendukung, yang memungkinkan anak mencapai potensi maksimal. Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi strategi dan praktik terbaik dalam kolaborasi orang tua dan guru, serta dampaknya terhadap perkembangan sosial, emosional, dan akademis anak berkebutuhan khusus. Melalui pendekatan kualitatif, data dikumpulkan melalui wawancara dan observasi di Sekolah Luar Biasa. Hasil menunjukkan bahwa komunikasi yang terbuka dan teratur, serta pemahaman yang mendalam tentang kebutuhan anak, menjadi kunci keberhasilan kolaborasi ini. Selain itu, pelatihan bagi guru dan dukungan bagi orang tua juga diidentifikasi sebagai faktor penting dalam memperkuat kerjasama. Kesimpulan dari penelitian ini menekankan perlunya inisiatif bersama antara sekolah dan keluarga untuk menciptakan pengalaman belajar yang lebih baik bagi anak berkebutuhan khusus.

**Kata kunci:** Kolaborasi, Orang Tua, Guru.

## **A. Pendahuluan**

### **Defenisi Kolaborasi**

Kolaborasi adalah proses dimana dua atau lebih individu atau entitas bekerja bersama-sama untuk mencapai tujuan yang sama atau untuk menghasilkan hasil yang diinginkan. Hal tersebut melibatkan penggabungan keahlian, sumber daya, dan upaya dari berbagai pihak untuk menciptakan solusi yang lebih baik dari pada yang dapat dicapai oleh individu atau kelompok secara terpisah (Kristiana dan Widayanti, 2021 dalam Selian:2024).

Dalam konteks yang lebih luas, kolaborasi dapat terjadi di berbagai bidang, termasuk bisnis, pendidikan, seni, ilmu pengetahuan, dan banyak lagi. Hal tersebut melibatkan berbagai ide, pengetahuan, dan sumber daya untuk mencapai tujuan bersama atau memecahkan masalah yang kompleks.

Kolaborasi sering kali melibatkan komunikasi terbuka, kepercayaan, dan keterlibatan aktif dari semua pihak terlibat. Ini membutuhkan kesediaan untuk mendengarkan, berbagi, dan beradaptasi dengan ide-ide dan perspektif yang berbeda-beda untuk mencapai hasil yang optimal.

Dalam konteks pendidikan, kolaborasi antara guru, siswa, orang tua, dan administrasi sekolah dapat meningkatkan kualitas pembelajaran, meningkatkan pencapaian akademik, dan mendukung perkembangan holistik siswa. Kolaborasi semacam itu memainkan peran penting dalam membangun lingkungan belajar yang inklusif, responsif, dan mendukung bagi semua peserta didik (Kristiana dan Widayanti, 2021 dalam Selian:2024). Berikut adalah beberapa alasan mengapa kolaborasi sangat penting dalam pendidikan :

1. Meningkatkan pencapaian akademik: kolaborasi antara guru, siswa, dan orang tua dapat membantu mengidentifikasi kebutuhan individual siswa dan menyediakan dukungan yang sesuai. Hal ini dapat membantu meningkatkan pemahaman dan keterampilan siswa, serta meningkatkan pencapaian akademik mereka.
2. Mendukung kebutuhan siswa yang beragam: setiap siswa memiliki kebutuhan dan gaya belajar yang berbeda-beda. Kolaborasi memungkinkan untuk menyediakan pendekatan pembelajaran yang beragam dan sesuai dengan kebutuhan masing-masing siswa, termasuk mereka yang memiliki kebutuhan khusus atau belajar dengan cara yang berbeda.
3. Menciptakan lingkungan belajar yang inklusif: kolaborasi mempromosikan inklusi dan keadilan dalam pendidikan dengan memastikan bahwa semua siswa merasa didengar, dihargai, dan didukung. Ini menciptakan lingkungan belajar yang inklusif dimana semua siswa merasa termotivasi untuk belajar dan berkembang.
4. Mengoptimalkan sumber daya: dengan berkolaborasi guru dapat berbagi sumber daya, pengalaman, dan strategi pembelajaran yang efektif.
5. Mendorong perkembangan sosial dan emosional: kolaborasi juga membantu dalam mendukung perkembangan sosial dan emosional siswa.
6. Menghubungkan pembelajaran dengan kehidupan nyata: kolaborasi memungkinkan untuk mengintegrasikan pembelajaran dengan kehidupan nyata dan mempersiapkan siswa untuk

menghadapi tantangan global dan kompleks.

### **Peran Orang Tua Dalam Kolaborasi**

Peran orang tua dalam kolaborasi dengan sekolah dan gurusangat penting dalam mendukung perkembangan dan kesuksesan pendidikan anak anak (Kristiana dan Widayanti, 2021 dalam Selian:2024). Berikut ini beberapa peran kunci yang dimainkan oleh orang tua dalam kolaborasi:

1. Mendukung pembelajaran di rumah: orang tua dapat menjadi mitra dalam pendidikan anak dengan memberikan dukungan dan bimbingan dalam pembelajatan di rumah. Ini termasuk membantu dengan pekerjaan rumah, membaca bersama, mendorong minat dalam pembelajaran, dan menciptakan lingkungan yang mendukung untuk belajar dirumah.
2. Memantau perkembangan akademik dan perilaku anak: orang tua memiliki wawasan yang unik tentang anak anak mereka. Dengan berkomunikasi secara teratur dengan guru dan sekolah, mereka dapat memantau perkembangan akademik dan perilaku anak, serta mengidentifikasi area di mana anak mungkin membutuhkan dukungan tambahan.
3. Memberikan dukungan emosional dan motivasi: orang tua dapat memberikan dukungan emosional yang sangat penting bagi anak anak mereka dalam menghadapi tantangan akademik dan sosial. Mereka dapat memberikan dorongan, motivasi, dan perspektif positif yang membantu anak-anak merasa termotivasi untuk belajar dan berkembang.
4. Berpartisipasi dalam kegiatan sekolah dan acara penting: orang tua dapat berpartisipasi dalam kegiatan sekolah,

acara, dan pertemuan orang tua dan guru.

5. Mengkomunikasikan kebutuhan dan harapan: orang tua memiliki perspektif unik tentang kebutuhan dan harapan anak anak mereka dalam pendidikan.
6. Mengajarkan nilai nilai dan keterampilan hidup: orang tua memiliki peran penting dalam mengajarkan nilai-nilai, keterampilan hidup, dan tanggung jawab kepada anak anak mereka di luar lingkungan sekolah.

### **Peran Guru Dalam Kolaborasi**

Peran guru dalam kolaborasi dengan orang tua dan siswa sangat penting dalam mendukung perkembangan dan kesuksesan pendidikan anak-anak (Kristiana dan Widayanti, 2021 dalam Selian:2024). Berikut adalah beberapa peran kunci yang dimainkan oleh guru dalam kolaborasi:

1. Memberikan Informasi dan Saran kepada Orang Tua tentang Perkembangan Anak: Guru memiliki wawasan yang berharga tentang perkembangan akademik, sosial, dan emosional siswa di kelas. Mereka dapat berbagi informasi yang relevan dengan orang tua tentang kemajuan anak mereka, kekuatan dan area yang perlu diperbaiki, serta memberikan saran tentang cara mendukung pembelajaran anak di rumah.
2. Membangun Hubungan yang Baik dengan Orang Tua: Kolaborasi yang efektif membutuhkan hubungan yang baik antara guru dan orang tua. Guru dapat membangun hubungan yang kuat dengan orang tua melalui komunikasi teratur, kepercayaan, dan keterbukaan. Hal ini menciptakan lingkungan di mana orang tua merasa nyaman untuk berbicara dengan guru tentang kebutuhan anak mereka.
3. Mengintegrasikan Pendapat Orang Tua dalam Proses Pembelajaran: Guru dapat

melibatkan orang tua dalam proses pembelajaran dengan meminta umpan balik mereka tentang program pembelajaran, kegiatan, dan strategi pengajaran. Dengan memperhatikan pendapat orang tua, guru dapat memastikan bahwa pembelajaran di kelas relevan dan bermanfaat bagi semua siswa.

4. Meningkatkan Komunikasi Terbuka antara Guru dan Orang Tua: Guru dapat memainkan peran penting dalam memfasilitasi komunikasi terbuka antara sekolah dan orang tua. Mereka dapat mengadakan pertemuan rutin, mengirimkan update secara berkala, dan membuat diri mereka tersedia untuk menjawab pertanyaan atau kekhawatiran yang mungkin dimiliki orang tua.
5. Mengidentifikasi Kebutuhan Siswa dan Memberikan Dukungan Tambahan: Guru dapat bekerja sama dengan orang tua untuk mengidentifikasi kebutuhan khusus siswa dan menyediakan dukungan tambahan sesuai kebutuhan. Ini dapat meliputi strategi pembelajaran yang disesuaikan, program remedial, atau sumber daya tambahan untuk membantu siswa mencapai potensi mereka.
6. Mengapresiasi dan Mendukung Peran Orang Tua dalam Pendidikan: Guru dapat menghargai peran dan kontribusi orang tua dalam pendidikan dengan memberikan penghargaan, pengakuan, dan dukungan yang diperlukan. Hal ini menciptakan kemitraan yang saling menguntungkan antara sekolah dan keluarga, yang berdampak positif pada perkembangan anak.

Dengan demikian, peran guru dalam kolaborasi dengan orang tua dan siswa tidak hanya berfokus pada pengajaran di kelas, tetapi juga

melibatkan membangun hubungan yang kuat, komunikasi terbuka, dan dukungan yang holistik untuk perkembangan anak secara keseluruhan. Kolaborasi yang efektif antara guru dan orang tua menciptakan lingkungan belajar yang mendukung, responsif, dan inklusif bagi semua siswa.

#### **Manfaat Kolaborasi Orang Tua Dan Guru**

Kolaborasi antara orang tua dan guru membawa berbagai manfaat penting bagi perkembangan dan kesuksesan pendidikan anak-anak (Kristiana dan Widayanti, 2021 dalam Selian:2024). Berikut adalah beberapa manfaat utama dari kolaborasi ini:

1. Meningkatkan Pencapaian Akademik: Kolaborasi antara orang tua dan guru dapat membantu meningkatkan pencapaian akademik siswa dengan menciptakan lingkungan belajar yang konsisten dan mendukung baik di rumah maupun di sekolah.
2. Mendukung Kebutuhan Siswa yang Beragam: Kolaborasi memungkinkan untuk mengakomodasi kebutuhan dan gaya belajar yang beragam dari setiap siswa. Dengan berkolaborasi, guru dan orang tua dapat menyediakan pendekatan pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan masing-masing siswa.
3. Memperluas Pengalaman Pembelajaran: Dengan berkolaborasi, orang tua dapat memberikan pengalaman tambahan di luar kelas yang memperkaya pembelajaran siswa. Misalnya, mereka dapat melibatkan anak dalam kegiatan ekstrakurikuler, perjalanan belajar, atau pembelajaran di luar kelas.
4. Membangun Lingkungan Belajar yang Inklusif: Kolaborasi antara orang tua dan guru menciptakan lingkungan belajar yang inklusif di mana semua siswa merasa didukung, dihargai, dan diterima.

Hal ini penting untuk menciptakan atmosfer yang kondusif untuk pembelajaran dan perkembangan siswa.

5. Mendukung Perkembangan Sosial dan Emosional: Kolaborasi membantu dalam mendukung perkembangan sosial dan emosional siswa dengan memastikan bahwa ada konsistensi antara lingkungan di rumah dan di sekolah. Orang tua dan guru dapat bekerja sama untuk mengembangkan keterampilan sosial, kemandirian, dan resiliensi pada anak-anak.
6. Meningkatkan Keterlibatan Orang Tua dalam Pendidikan: Kolaborasi memperkuat keterlibatan orang tua dalam pendidikan anak-anak dengan memfasilitasi komunikasi terbuka, partisipasi dalam kegiatan sekolah, dan dukungan terhadap pembelajaran anak di rumah.
7. Mengoptimalkan Penggunaan Sumber Daya: Dengan berkolaborasi, guru dan orang tua dapat mengoptimalkan penggunaan sumber daya yang tersedia untuk mendukung pendidikan anak-anak. Ini termasuk sumber daya fisik, finansial, dan manusia yang dapat dimanfaatkan untuk menciptakan lingkungan pembelajaran yang optimal.
8. Mendorong Pertumbuhan Siswa yang Holistik: Kolaborasi antara orang tua dan guru menciptakan kesempatan untuk mendukung pertumbuhan siswa secara holistik, termasuk perkembangan intelektual, emosional.

## **B. Metode Penelitian**

Metode yang digunakan adalah metode kualitatif. Menurut Abdussamad (2021) menyebutkan bahwa Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, di mana peneliti adalah

sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi, analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi. Dalam penelitian kualitatif, pengumpulan data tidak dipandu oleh teori tetapi dipandu oleh fakta-fakta yang ditemukan pada saat penelitian di lapangan.

Maka dari itu, metode penelitian pada jurnal ini sangat cocok menggunakan metode kualitatif.

## **C. Hasil dan Pembahasan**

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara kelompok 3 dengan guru – guru di SLB Negeri 1 Sungai Pagu pada hari kamis tanggal 05 Desember 2024, kami mendapatkan informasi yaitu telah dilaksanana kolaborasi antara guru dengan orang tua demi mendukung pendidikan anaknya yang berkebutuhan khusus.

### **Upaya yang dilaksanakan dalam menjalin kolaborasi orang tua dan guru**

Kolaborasi antara orang tua dan guru sangat penting dalam mendukung pendidikan anak, terutama bagi anak berkebutuhan khusus (ABK).

1. Membangun komunikasi yang baik anatar guru dan orang tua siswa ABK.
2. Guru juga sering berkomunikasi dengan orang tua siswa ABK menggunakan handphone dalam mengomunikasikan tentang perkembangan siswa ABK.
3. Guru juga menanyakan kegiatan kegiatan ABK tersebut dirumah.
4. Guru mengadakan kegiatan yang melibatkan orang tua dan guru yang dapat memperkuat hubungan anatra kedua belah pihak tersebut,biasanya diadakan di awal semester ataupun diakhir semester dimana kegiatan ini membahas tentang strategi

pendidikan, metode pengajaran serta bagaimana dukungan pembelajaran siswa ABK dirumah dan lain sebagainya.

5. Menghadapi siswa ABK butuh dukungan emosional dan sosial dari orang tua dan guru, sehingga orang tua dan guru butuh kerja sama dalam mendidik siswa ABK. Contohnya pada anak tunarungu yang tidak bisa mendengar suara bising. Kalau bising, dia merasa sakit. Apabila terjadi hal demikian, guru mengomunikasikan kepada ortunya untuk menjemput ke sekolah karena tidak bisa diselesaikan di sekolah dan diberi ketenangan dirumah. Dengan memahami tantangan yang dihadapi setiap siswa ABK, baik di rumah maupun sekolah, mereka butuh lingkungan yang mendukung dalam proses pendidikan ABK tersebut.
6. Di SLB ini juga mengadakan P5. Adapun P5 yang diadakannya yaitu menyalang Mintuo dimana yang menjadi perannya adalah siswa ABK tersebut. Ada yang menjadi anak Daro dan Marapulai, bersilat, dan menari. Kegiatan P5 ini membutuhkan kolaborasi orang tua dan guru.

#### D. Kesimpulan

Dapat disimpulkan, kolaborasi antara orang tua dan guru memiliki peran yang sangat penting dalam mendukung perkembangan dan kesuksesan pendidikan anak-anak. Melalui kolaborasi ini, tercipta lingkungan belajar yang mendukung, inklusif, dan

holistik bagi siswa. Kolaborasi memungkinkan untuk menyediakan pendekatan pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan masing-masing siswa, sehingga membantu meningkatkan pencapaian akademik mereka. Dengan melibatkan orang tua, guru dapat mengakomodasi kebutuhan dan gaya belajar yang beragam dari setiap siswa, menciptakan lingkungan belajar yang inklusif dan responsif. Kolaborasi antara orang tua dan guru menciptakan lingkungan belajar yang inklusif, di mana semua siswa merasa didukung dan dihargai.

Kolaborasi membantu dalam mendukung perkembangan sosial dan emosional siswa dengan memastikan adanya konsistensi dan dukungan antara lingkungan di rumah dan di sekolah. Kolaborasi memperkuat keterlibatan orang tua dalam pendidikan anak-anak, menoptakan kesempatan untuk berkomunikasi secara teratur, berpartisipasi dalam kegiatan sekolah, dan

#### E. Daftar Pustaka

- Selian, Sri Nurhayati. (2024). *Psikologi anak berkebutuhan khusus*. Banda Aceh: Syiah Kuala University Press.
- Abdussamad, Z. (2021). *Metode Penelitian Kualitatif*. Makassar: CV. syakir Media Press.